

ABSTRACT

Background : Based on data from the Jambi Province Basic Health Research in 2018, the poor nutritional status of children under five in Tanjung Jabung Timur Regency was 40.89%. In Jambi Province, this is one of the four regions with the worst stunting and nutritional status. This study aims to determine the relationship between history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in Sungai Beras Village, Tanjung Jabung Timur Regency in 2021.

Method : This research is an analytical observational study with a cross sectional approach. The sample in this study were 52 children aged 7-24 months. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was carried out using the interview method with a questionnaire and analyzed using chi square analysis.

Result : The results of the study found that from 52 respondents there were 33 children (63.5%) experiencing stunting. The history of anc with the incidence of stunting showed a significant relationship with the value ($P=0.021$; $PR=1.750$; $95\%CI=1.110-2.760$). Exclusive breastfeeding with stunting showed a significant relationship with the value ($P = 0.000$; $PR = 3.222$; $95\% CI = 1.358-7.643$).

Conclusion: ANC History and Exclusive Breastfeeding is a factor in the incidence of stunting in Sungai Beras Village Tanjung Jabung Timur Regency.

Keywords: *Stunting*, ANC history, exclusive breastfeeding

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data Penelitian Kesehatan Dasar Provinsi Jambi tahun 2018 status nutrisi (Gizi) buruk balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 40,89%. Di Provinsi Jambi, ini merupakan salah satu dari empat daerah dengan status stunting dan gizi terparah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat anc dan asi eksklusif terhadap kejadian stunting di Desa Sungai Beras Kabupaten tanjung jabung Timur tahun 2021.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 baduta usia 7-24 bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis *chi square*.

Hasil : Hasil Penelitian menemukan bahwa dari 52 responden terdapat 33 anak (63,5%) mengalami stunting. Riwayat anc dengan kejadian stunting menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan nilai ($P=0.021$; $PR=1.750$; $95\%CI= 1.110-2.760$). Asi eksklusif dengan kejadian stunting menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan nilai ($P=0.000$; $PR=3.222$; $95\%CI= 1.358-7,643$).

Kesimpulan: Riwayat ANC dan Asi Eksklusif merupakan faktor terjadinya stunting di Desa Sungai Beras Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci : *Stunting*, Riwayat ANC, Asi eksklusif